



CATATAN PERTEMUAN

Forum Pemangku Kepentingan SAC

Agenda	Forum Pemangku Kepentingan SAC - Pemaparan rencana <i>audit assurance</i> Kebijakan SFMP 2.0 oleh KPMG	
Tempat	Premiere Hotel, Ruang Mulia 3, Lt. 2	
Tanggal	21 Maret 2018	
Waktu	10.00 – 12.30 wib	
	Peserta NGO	
	1. Priyo Anggoro (FKKM/SIKLUS) 2. Miswadi (ISEC) 3. Widya Astuti (Yayasan Hutan Riau) 4. Melki Rumania (Yayasan Hutan Riau) 5. Dede Kunaifi (Rumah Pohon) 6. Desriandi (PASA) 7. Muammar H (Scale Up)	8. Teddy Hardiansyah (Kabut Riau) 9. Linda Veronika (TAPAK) 10. Khaerul Abdi (Bahtera Alam) 11. Rendra Yusti (LPAD) 12. Fatra Budiyanto (Telapak Riau) 13. Maizaldi (Kelompok Advokasi Riau) 14. Istiqomah Marfuah (Kujano) 15. Rudi Hidayat (Perkumpulan Elang)
	Peserta Civitas Akademika	
	1. Azharuddin M. Amin (UIR)	2. Zarkasih (UIN Suska Riau)
	Perwakilan Pemerintah	
	1. Yosef S. G (DLHK Prov. Riau) 2. Ika Budianti (BBKSDA Prov. Riau) 3. Gunawan (BBKSDA) 4. Christianto Ginting (BPKH XIX)	5. M. Imran Sinaga (P3ES)M 6. Putrappier (KPHK Kerumutan) 7. Iman S (KPH Kampar Kiri)
	Pemangku Kepentingan lainnya	
	1. Arpi Marzuki (APINDO)	2. Sujarwo (APHI)
	SAC, KMPG	
	1. Joe Lawson (Chair, SAC) 2. Al-Azhar (SAC) 3. Erna Witoelar (SAC)	4. Roopa Dave (KPMG Canada) 5. Nawa Irianto (KPMG Indonesia)
	APRIL	
	1. Lucita Jasmin (APRIL) 2. Rudi Fajar (APRIL) 3. Khaerul Basyar (APRIL)	4. Marina Garcia Valls (APRIL) 5. Addriyanus Tantra (APRIL) 6. Susilo Sudarman (APRIL)
TOPIK DISKUSI		
1. Priyo Anggoro (Fasilitator)		
<ul style="list-style-type: none">Membuka Forum Pemangku Kepentingan SAC dengan mengucapkan terima kasih atas kehadiran SAC, KPMG, dan para pemangku kepentingan lokal.Menjelaskan tujuan dari forum ini, yaitu untuk mendapatkan saran dan kritik dari para pemangku kepentingan terhadap rencana audit <i>assurance</i> SFMP 2.0 di tahun 2018 dan sampel lokasi untuk pengecekan lapangan.		
2. Joe Lawson, Ketua dari Komite Penasihat Pemangku Kepentingan (SAC)		
<ul style="list-style-type: none">Mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan yang telah hadir dan meminta agar para pemangku kepentingan memberikan kritik dan masukan agar proses audit <i>assurance</i>		

<p>SFMP 2.0 dapat membantu SAC dalam meningkatkan kinerjanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan anggota SAC yang hadir pada forum ini, termasuk Ibu Erna Witoelar yang hadir di Forum Pemangku Kepentingan untuk pertama kalinya. • Menjelaskan tentang keputusan SAC untuk mengundang dua pengamat dalam menyaksikan proses verifikasi SFMP 2.0, dimana pengamat terklarifikasi akan ditunjuk oleh perwakilan pemangku kepentingan dari antara peserta yang hadir di forum. 	
<p>3. Nawa Irianto (Anggota Tim Audit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan dari proses <i>assurance</i> SFMP 2.0 2018, dari identifikasi prioritas inspeksi hingga sampling operasi yang akan dikunjungi, kegiatan verifikasi di lokasi, dan pembuatan laporan. Temuan dari proses <i>assurance</i> akan dipresentasikan di forum pemangku kepentingan SAC selanjutnya. • Indikator tahun 2018 dikembangkan oleh SAC dengan masukan dari manajemen APRIL, KPMG, konsultasi publik bulan Oktober 2017, dan peninjauan kerangka kerja yang dikembangkan oleh SPOTT, WWF / RAN dan LSM lokal lainnya. • Mengumumkan sebuah rancangan daftar konsesi / perkebunan yang dipilih untuk kunjungan lapangan, berdasarkan beberapa kriteria: volume kayu yang dipasok, jika dan apakah baru-baru ini dikunjungi oleh KPMG, perubahan tutupan lahan yang terdeteksi dari data satelit independen, perubahan status klaim lahan, liputan media, jenis tanah, dll. Konsesi yang rencananya dipilih adalah: PT RAPP Estate Teso Barat dan Baserah, PT Mitra Kembang Seleras, PT Nusa Wana Raya, PT Ekawana Lestardharma, PT SRL IV Rupert, PT Adidno Hutani Lestari dan PT Fajar Surya Swadaya. • Dijelaskan bahwa fokus kegiatan verifikasi di konsesi ini adalah untuk memastikan akurasi dan kelengkapan data APRIL terkait dengan semua indikator sosial dan lingkungan. 	
<p>SESI TANYA JAWAB DISERTAI DENGAN PEMBERIAN MASUKKAN/TANGGAPAN</p>	
<p>M. Putraper (KPHK Kerumutan)</p>	<p>Menyarankan perlunya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebuah indikator untuk pendataan satwa di dalam wilayah konsesi perusahaan. • Adanya pendataan pada: a) wilayah potensial gangguan satwa dan b) adanya data konflik satwa liar.
<p>Ika Budianti (BBKSDA Riau)</p>	<p>Menyarankan agar tim audit mengumpulkan data populasi flora dan fauna , terutama untuk jenis flora dan fauna yang dilindungi.</p>
<p>KPMG</p>	<p>Menyatakan bahwa daftar indikator terus-menerus diperbarui berdasarkan masukan dari para pemangku kepentingan serta menyadari pentingnya masukan-masukan tersebut. Meminta agar informasi-informasi konkrit terkait satwa liar atau spesies yang dilindungi dapat dibagikan oleh para pemangku kepentingan.</p>
<p>SAC</p>	<p>Menjelaskan bahwa SAC menampung saran dan masukan dari forum ini.</p>
<p>Iman Sukandar (KPH Kampar Kiri)</p>	<p>Menyarankan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Agar auditor dapat melacak implementasi Tanaman Kehidupan (<i>livelihood plantations</i>) oleh APRIL. • Agar perusahaan meningkatkan upaya untuk menyelesaikan/mengakhiri konflik dengan masyarakat.
<p>Miswadi (ISEC)</p>	<p>Menanyakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah lokasi sampel termasuk area dengan konsep kemitraan (program Perhutanan Sosial) yang terletak di dalam atau di luar area konsesi? • Bagaimana membangun kemitraan yang adil antara perusahaan dan

	masyarakat pemegang ijin.
M. Imran Sinaga (P3ES)	Menyarankan agar indikator dikembangkan untuk layanan ekosistem dalam area konsesi, untuk menilai proteksi dan meningkatkan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup tersebut.
KPMG	<ul style="list-style-type: none"> • KPMG akan meninjau resolusi konflik yang dilakukan oleh APRIL, dan melakukan penilaian sesuai dengan prosedur yang ada. • KPMG melakukan verifikasi dan menyertakan penemuan di dalam laporan penilaian dari area baru di bawah program Perhutanan Sosial areal antara perusahaan dengan masyarakat. • KPMG mempertimbangkan untuk ke depannya mengembangkan indikator yang terkait dengan layanan ekosistem lingkungan.
SAC	Kembali menjelaskan bahwa keluhan dapat disampaikan melalui mekanisme penyampaian keluhan APRIL. SAC secara aktif memantau komitmen APRIL dalam penyelesaian keluhan yang masuk.
Khairul Abdi (Bahtera Alam)	Menanyakan apakah mekanisme penyampaian keluhan telah disosialisasikan secara menyeluruh kepada masyarakat?
KPMG	Menjelaskan bahwa dalam audit sebelumnya, KPMG menemukan peluang perbaikan terkait sosialisasi dari mekanisme penyampaian keluhan. Dalam audit ini, KPMG kembali akan melakukan penilaian terhadap kesadaran akan mekanisme keluhan tersebut.
Maizaldi (Kelompok Advokasi Riau)	Menanyakan tentang jumlah desa yang berpartisipasi dalam program pengembangan masyarakat APRIL dan menyarankan agar program-program pengembangan masyarakat disesuaikan untuk setiap desa dan mempertimbangkan potensi/dampaknya bagi masyarakat.
KPMG	Menjelaskan bahwa KPMG berfokus untuk memastikan indikator kuantitatif yang berkaitan dengan program pengembangan masyarakat APRIL. Merupakan sebuah tantangan untuk mengembangkan indikator yang menilai efektivitas atau manfaat dari program-program ini tetapi APRIL diharapkan dapat menunjukkan kinerja program pengembangan masyarakat mereka lebih baik di tahun-tahun mendatang. Peta anggaran pengembangan masyarakat akan disertakan dalam laporan <i>assurance</i> tahun ini.
Azharuddin M. Amin	<p>Menanyakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah indikator baru yang disampaikan adalah indikator yang baru atau indikator yang diubah atau dimodifikasi dari yang sudah ada sebelumnya? • Komitmen terhadap Tanaman Kehidupan disesuaikan dengan aturan dan kesepakatan dengan masyarakat. Bagaimana agar Tanaman Kehidupan dapat meningkatkan tingkat ekonomi masyarakat? <p>Menyarankan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan citra landsat untuk mengidentifikasi area-area terbuka yang tidak memiliki pengelolaan untuk digunakan dalam pengembangan Perhutanan Sosial melalui kerjasama dengan masyarakat. • Agar Perusahaan perlu menggunakan pendekatan berbasis kebutuhan yang disesuaikan dalam mendesain program pengembangan



	<p>masyarakat untuk memastikan bahwa hasilnya memberikan manfaat bagi masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none">• APRIL dapat menciptakan sebuah desa percontohan yang dapat digunakan sebagai referensi bagi desa yang lain.
KPMG	Mengklarifikasi bahwa indikator yang digunakan dalam audit <i>assurance</i> SFMP 2.0 2018 merupakan indikator tambahan dari indikator yang sudah ada.
APRIL	<p>Menyatakan bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none">• APRIL terus melakukan perbaikan terkait komitmen keberlanjutannya.• Terkait penanganan konflik antara manusia dengan satwa liar, APRIL memantau insiden-insiden yang terjadi di dalam area konsesi.• APRIL melakukan upaya dalam memantau dan mencegah perambahan lahan dan kebakaran• Mekanisme penanganan keluhan merupakan poin penting dalam SFMP 2.0 APRIL. Mekanisme ini merupakan sebuah alat bagi APRIL untuk mendapatkan informasi secara langsung dari masyarakat dan para pemangku kepentingan terkait dengan permasalahan-permasalahan yang ada. APRIL telah mensosialisasikan SOP penanganan keluhan ke seluruh estate-estate dan akan terus mensosialisasikan prosedur penanganan keluhan ini kepada masyarakat• Di Teluk Meranti, APRIL telah mendukung pengembangan perkebunan karet sebagai bagian dari komitmen terhadap Tanaman Kehidupan, dengan harapan bahwa Tanaman Kehidupan ini menghasilkan manfaat bagi masyarakat.• Terdapat sekitar 160 desa yang mendapatkan manfaat dari program pengembangan masyarakat APRIL.• APRIL mengapresiasi saran dari salah satu peserta forum terkait pengembangan desa percontohan untuk replikasi program pengembangan masyarakat.• APRIL melakukan perencanaan program pengembangan masyarakat dengan melakukan survey penilaian kebutuhan melalui pertemuan-pertemuan dengan masyarakat.• APRIL sedang berusaha mengembangkan program kehutanan masyarakat, dimana tanaman akasia dan hasil panen agrikultur dikembangkan melalui kerjasama antara perusahaan dan masyarakat
SAC	Mengundang para peserta untuk membahas dan menunjuk dua perwakilan untuk hadir dalam kegiatan verifikasi lapangan yang akan dilaksanakan di bulan April.
KESIMPULAN DAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none">• Azzahrudin M. Amin dari UIR dan Linda Veronika dari TAPAK akan mewakili para pemangku kepentingan sebagai pengamat dalam audit SFMP 2.0 yang akan dilaksanakan pada bulan April 2018.• Joe Lawson mengucapkan terima kasih kepada undangan yang hadir dan telah memberikan masukan-masukan selama forum ini berlangsung.	